



**EFEKTIVITAS MEDIA *SLIDE POWER POINT*
DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA JEPANG KELAS X SMA KESATRIAN 2 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2009/ 2010**

skripsi

Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa Jepang

Oleh

Irwan Retyanto
2302405007

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 23-02-2010

Panitia

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Rustono, M. Hum.
NIP. 195801271983031003

Dra. Diah Vitri W. DEA
NIP. 196508271989012001

Penguji 1

Andy Moorad Oesman, S. Pd, M. Ed
NIP. 197311262008011005

Penguji II/ Pembimbing II

Penguji III/Pembimbing I

Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.
NIP. 1966080919930320001

Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd
NIP. 196110021986012001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Irwan Retyanto
NIM : 2302405007
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **“Efektifitas Media Slide Power Point dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang”** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi dan pemaparan ujian. Semua kutipan, baik langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh melalui sumber kepustakaan maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing penulisan skripsi ini telah membubuhkan tanda tangan sebagai keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian hari ditemukan ketidakberesan, saya bersedia menerima akibatnya.

Semarang, Februari 2010
Yang membuat pernyataan

Irwan Retyanto
NIM 2302405007

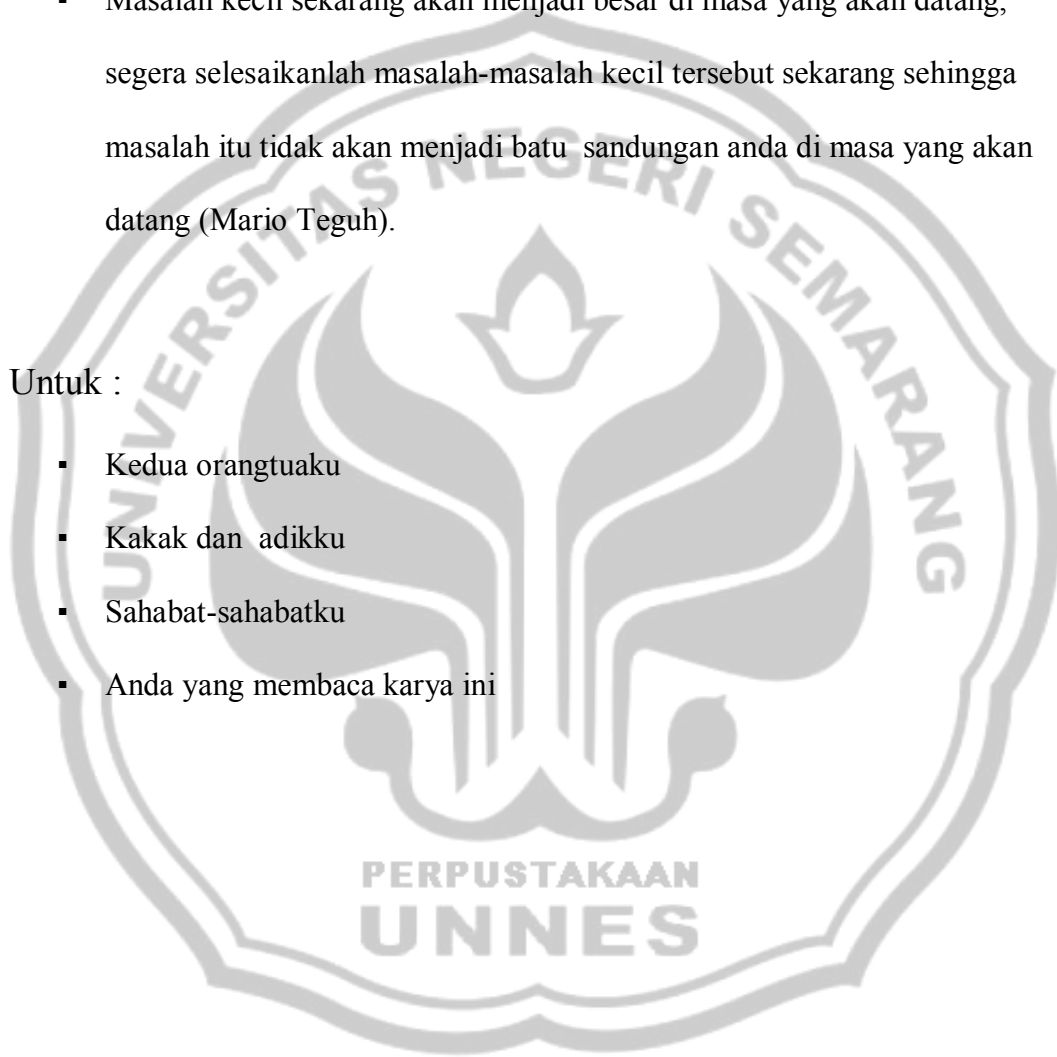
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Kita tidak dapat belajar tanpa adanya kesulitan (Aristoteles).
- Masalah kecil sekarang akan menjadi besar di masa yang akan datang, segera selesaikanlah masalah-masalah kecil tersebut sekarang sehingga masalah itu tidak akan menjadi batu sandungan anda di masa yang akan datang (Mario Teguh).

Untuk :

- Kedua orangtuaku
- Kakak dan adikku
- Sahabat-sahabatku
- Anda yang membaca karya ini



PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya dari saat dimulainya penulisan hingga selesainya penulisan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Media Slide Power Point Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rustono, M. Hum selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd. selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Andy Moorad Oesman, S. Pd, M. Ed selaku penguji utama atas semua masukan, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Barid Solichin, A. Md. yang telah mengizinkan kelasnya dipakai sebagai responden dalam penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang selama ini telah memberikan ilmu.
7. Orang tuaku tercinta yang selalu mendoakanku juga kakak yang selalu memberi dukungan dan adikku tercinta.
8. Sahabat-sahabatku mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2005 (Eva, Fitri, Tri, Ichan, Rini, Falah, Yoga Bogel, Tenang Temon, Memed, Nira, Ninok, Cempluk, Imam, Veni, Nisa, Via, Titi dan Anik). Suka duka yang kita lewati bersama akan selalu terkenang dalam ingatanku dan tak mungkin akan aku lupakan.

9. Ma'e, Pa'e dan Teman-teman kost yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas ini.
10. Teman-teman dan siswa di SMA Kesatrian 2 Semarang yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas ini.
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, Februari 2010

Penulis



SARI

Retyanto, Irwan. 2010. *Efektifitas Media Slide Power Point Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd. Pembimbing 2. Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd

Kata kunci: Efektifitas, *Slide Power Point*, Kosakata.

Dalam mempelajari bahasa Jepang, pembelajar tidak terlepas dari pembelajaran kosakata, karena kosakata adalah pembentuk bahasa. Pembelajaran kosakata bagi pembelajar bahasa Jepang pemula, membutuhkan cara yang cepat agar dipahami siswa supaya penguasaan kosakata siswa menjadi baik. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran kosakata. Hal ini dapat dilihat dari siswa masih kesulitan dalam penggunaan kosakata, seperti: kesulitan untuk menuliskan kembali cara bagaimana penulisan kosakata walaupun dengan huruf romaji. Selain itu, siswa kesulitan dalam mengartikan kalimat walaupun sudah diajarkan. Untuk itu perlu dicari solusi yang diperkirakan dapat meningkatkan penguasaan siswa dalam kosakata. Media *slide power point* sebagai alternatif media dalam meningkatkan penguasaan kosakata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media *slide power point* dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang. Sampel diambil dengan teknik *quota random sampling*, kelas Xb dipilih sebagai kelas kontrol dan kelas Xd sebagai kelas eksperimen. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi dan tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa kelas Xb dan Xd. Metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai siswa dalam penguasaan kosakata. Penelitian ini menggunakan validitas isi dan untuk menghitung reliabilitas tes digunakan rumus KR-20. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan rumus *T-test*.

Analisis hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol dan dari hasil perhitungan menggunakan rumus *T-test* diperoleh t_{hitung} (4,89) yang lebih besar dari t_{tabel} (1,67). Hal ini menunjukkan bahwa media *slide power point* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata.

まとめ

レトヤント、イルワン。「語彙の能力を高めるためのパワーポイントのスライドー効果的方法」。論文。スマラン国立大学。言語芸術学部外国語外国文国料。第一指導教官：リナ・スプリアなニンシー。第二指導教官：ユユン・ロスリヤー。

キーワード：効果的、パワーポイントのスライド、語彙。

1. 背景

日本語を勉強するには、学習者は発音や文字や文法などを能力を除外することはできない。なぜなら、言語が語彙を使っているからである。言語の学習において、語彙は非常に重要な役割を持っている。文章の語彙やユニットから引き出される大幅に拡大され、具体的なアイデアや意見が含まれる。SMA Kesatrian

2の一年生の生徒にとって語彙は難しかった。とくに語彙の発音と書き方である。これを、解明することが必要である。パワーポイントを使う方法は語彙の能力を高められると思われる。それはパワーポイントで声や写真などを入れることができるからである。

2. 理論

a. 単語。

松村（1995）によると、単語は文法上、意味。職能をもった最少の言語単位（p.1682）。

b. 語彙

林（1990）によると、語彙は「語の集合であると言われる。伝統的に、ある言語を習得する場合には、その言語の単語と文法と身につけねばならない（p.342）」、と言った。

松村によると語彙というのは：

1. 語彙は集める意。ある言語、ある地域。分野、ある人、ある作品など、それぞれで使われる単語の総体。
2. ある範囲の単語を集録し、配列した書物。（1995, 873）

c. 品詞分類

Sudjianto と A. Dahidiは日本語の語彙の文法的な分類

- | | |
|---------|------------------|
| a) 動詞 | f) 感動詞 |
| b) 形容詞 | g) 接続詞 |
| c) 形容動詞 | h) 連体詞 |
| d) 名詞 | i) 助動詞 |
| e) 副詞 | j) 助詞、(2004, 98) |

本研究では使われる単語は名詞と形容詞と形容動詞である。

d. パワーポイントのスライド

Wikipedia (2007)にはパワーポイントというのは microsoft office プログラムの一つである。あのプログラムはmicrosoftの会社に発展された。パワーポイントのスライドは発表を簡単にした。Kadir (2004)によると、「パワーポイントのスライドのまえに絵や声や写真などを入れることができる、(p.2)」。

3. 研究方法

- a. この研究のアプローチは実験研究である。
- b. この研究の対象者はSMA Kesatrian 2の一年生の生徒である。
- c. データの集め方

データを集めるには二つの方法を使った。一番目は記録である。クラスの生徒の名前を得るために使用した。二番目はテストである。テストで一つのクラスの生徒の語彙の能力を測る。データの集められ次のようである。

a) テスト種類

テストの方法は二つである。選択テストとあなうめテストである。

1. 妥当性

テストがよいかどうかを知るために妥当性を測ることが重要である。

2. 信頼性

テスト方法でデータを集める前に、テストの信頼をチェックする。三年生の生徒にテストを行った。テストは2009年12月3日に行われた。結果はKR-20で計算し、結果は0,632である。その結果によると、このテストの信頼性が認められる。

d. 研究の手順

- 1) パワーポイントで先生は語彙のえをスライドーに見せる。
- 2) 発音とロマジで書き方を出しながら、先生は語彙の絵をスライドーに見せる。それから生徒は発音する。
- 3) 練習としては、生徒を発音させる。発音と書き方を出さないで、
- 4) 先生は語彙の絵をスライドーに見せる。

4. データ分析の結果

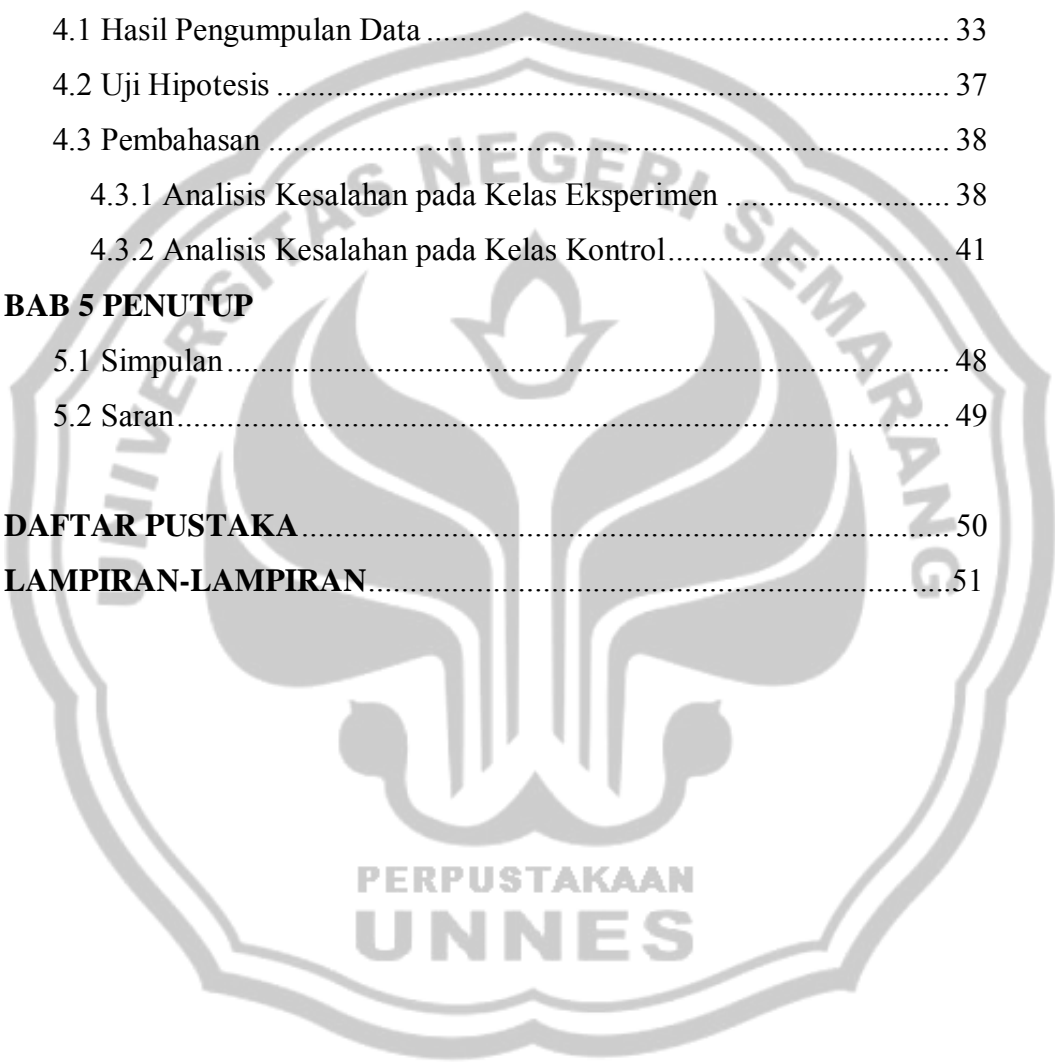
T-

testによって本研究の結果は4.89である。それは、パワーポイントのスライドという方法は学習者の語彙の能力を高めるのに効果的だと検証されたということである。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
SARI	vii
MATOME	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
2.1 Kosakata	6
2.1.1 Kata	6
2.1.2 Kosakata	6
2.1.3. Pengelompokan Kosakata	8
2.2 Pengertian Efektifitas	18
2.3 Media Pembelajaran	19
2.3.1 <i>Media Slide</i> Sebagai Media Pembelajaran	22
2.4 Kerangka Pikir	24
2.5 Hipotesis	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	26

3.2 Variabel Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5 Sistem Penilaian	31
3.6 Metode Analisis Data	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Pengumpulan Data	33
4.2 Uji Hipotesis	37
4.3 Pembahasan	38
4.3.1 Analisis Kesalahan pada Kelas Eksperimen	38
4.3.2 Analisis Kesalahan pada Kelas Kontrol.....	41
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	51



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Nilai Kelas Kontrol.....	33
Tabel 4.2 Nilai Kelas Eksperimen.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	52
Lampiran 2. Kunci Jawaban.....	57
Lampiran 3. Perhitungan T-test.....	58
Lampiran 4. Realibilitas.....	60
Lampiran 5. Tabel perhitungan hasil tes.....	65
Lampiran 6. Foto Kegiatan Pembelajaran kosakata	
Kelas eksperimen.....	69
Kelas kontrol.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mempelajari bahasa Jepang, pembelajar diharapkan dapat menguasai unsur-unsur kebahasaan, seperti: tata bunyi, huruf, kosakata, struktur, karena unsur-unsur tersebut merupakan inti dalam mempelajari bahasa. Salah satu unsur yang erat kaitanya dengan bahasa yaitu kosakata, kosakata merupakan unsur yang penting dalam mempelajari bahasa, dalam hal ini bahasa asing. Hal ini sesuai dengan pendapat Asano Yuriko dalam Sudjianto (2004: 97) menyebutkan bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya yaitu penguasaan kosakata yang memadai.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMA Kesatrian 2 Semarang, dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang, ketika pembelajaran kosakata, pengajar menggunakan media gambar cenderung tidak bisa menarik perhatian siswa untuk menguasai kosakata yang dipelajari karena ukurannya gambar kecil dan kurangnya pemahaman siswa terhadap gambar yang kompleks. Sehingga menimbulkan permasalahan yaitu siswa kesulitan untuk terampil menggunakan empat kemampuan berbahasa seperti:

1. menyimak.

dalam menyimak, siswa yang tidak mengetahui arti kalimat yang dibacakan guru saat guru membuat contoh kalimat walaupun kosakata tersebut sudah diajarkan.

2. berbicara

siswa tidak bisa berbicara dengan kalimat sederhana dalam bahasa Jepang di dalam ataupun di luar kelas kepada guru bahasa Jepang atau teman-temannya karena minimnya kosakata yang dikuasai.

3. membaca

dalam membaca contoh kalimat di papan tulis, siswa tidak tahu apa arti dari kalimat dan kesulitan saat pengucapan pendek panjangnya bacaan kata tersebut.

4. menulis

siswa masih kesulitan dalam menuliskan kosakata yang sudah dipelajari dalam menuliskan kalimat.

Dari permasalahan di atas menyebabkan siswa masih sering bertanya kepada guru tentang kosakata yang sudah dipelajari dan menyebabkan proses pembelajaran terhambat karena masih belum jelasnya tentang arti kosakata yang di ajarkan guru. Penguasaan kosakata yang masih rendah ini mungkin disebabkan oleh penggunaan media yang kurang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Kesatrian 2 Semarang, metode yang digunakan adalah metode langsung. Dalam pembelajaran kosakata, Guru menyebutkan kosakata dalam bahasa Jepang

kemudian siswa memahaminya dengan media gambar. Penggunaan media gambar ini untuk menggantikan *Jitsubutsu* (media asli) yang tidak ada, Namun siswa cenderung kurang bersemangat karena penggunaan media gambar yang kurang menarik perhatian siswa, contohnya, ukuran media gambar yang kecil, gambar yang kompleks sehingga menimbulkan kesalahan penafsiran siswa terhadap media gambar yang kompleks tersebut, tidak ada suara pelafalan kosakata.

Untuk itu, agar dapat meningkatkan minat terhadap penguasaan kosakata siswa, salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah media *slide power point*. Dengan menggunakan media *slide power point* ini, tampilan gambar akan tampak seperti nyata sehingga akan membuat gambar menarik dan dapat dipadukan dengan suara lafalan kosakata tersebut sehingga akan dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, Dalam penyajian gambar melalui media ini diperkirakan dapat menarik siswa untuk mempelajari kosakata karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto. Selain itu, dengan menggunakan media *slide power point* ini dapat mengatur besar-kecilnya gambar sesuai kebutuhan dan gambar-gambar yang kompleks dapat ditandai dengan sebuah tanda lingkaran atau tanda lainya untuk memperjelas kosakata tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang proses pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan judul "*Efektivitas media slide power point dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang tahun ajaran 2009/2010*".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media *slide power point* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang?.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada waktu pelaksanaan penelitian, materi yang diajarkan yaitu dari kelas kata: kata benda (名詞), kata sifat I (形容詞), kata sifat na (形容動詞). Kelas kata dapat divisualisasikan dengan gambar dan materi tersebut sesuai jadwal pelajaran yang terdapat dalam buku Sakura yang dijadikan buku pegangan belajar bahasa Jepang kelas X di SMA Kesatrian 2 Semarang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *slide power point* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi dosen atau guru mengenai pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan media yang bervariasi salah satunya media *slide power point*.

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan sumber untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut pada permasalahan yang hampir sama.

1.6 Sistematika

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi V bab yaitu bab 1 sebagai pendahuluan, bab 2 landasan teori, bab 3 metode penelitian, bab 4 hasil penelitian dan pembahasan, bab 5 simpulan dan saran. Uraian tentang isi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang, latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika

BAB II LANDASAN TEORI berisi tentang pengertian kosakata, media pembelajaran, slide sebagai media pembelajaran, kerangka pikir dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang: variabel, populasi, sampel, metode dan alat pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.

BAB V SIMPULAN dan SARAN.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Kosakata

2.1.1 Kata

Istilah kata sering kita dengarkan dan sering kita gunakan. Setiap hari dan setiap saat kata ‘kata’ ini selalu kita gunakan dalam setiap kesempatan dan untuk segala keperluan. Menurut A. Chaer (1994:162) kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua spasi dan mempunyai arti. E. Kosasih (2003:26) memberikan pengertian tentang kata yaitu satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri dengan makna yang bebas. Menurut Matsumura (1995: 1682), pengertian kata adalah sebagai berikut: 単語は文法上 意味 職能をもった最少の言語単位. (Dalam tata bahasa, kata adalah satuan bahasa terkecil yang mempunyai fungsi dan arti).

2.1.2 Kosakata

Dalam komunikasi berbahasa, kosakata merupakan unsur yang terpenting dalam bahasa lisan dan tulisan. Penguasaan kosakata yang cukup diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan komunikasi dengan lancar

Kosakata berasal dari bahasa sansekerta, koca “kekayaan” dan katha “perkataan”. Notosudirjo (1991: 52) memberikan pengertian tentang kosakata yaitu daftar kata, kekayaan kata suatu bahasa. Menurut Hayashi (1990: 342) 「語彙は語の集合であると言われる。伝統的に、ある言語を習得する場合

には、その言語の単語と文法と身につけねばならない、と言われてきた」
 (Kosakata adalah kumpulan kata. Secara tradisional, untuk mempelajari suatu bahasa, tidak bisa terlepas dari tata bahasa dan kosakata). Namun perlu diketahui bahwa suatu percakapan untuk berkomunikasi membutuhkan pemilihan dan pemahaman kosakata yang tepat. Djiwandono (1996: 43) mengatakan bahwa untuk mengungkapkan keinginan yang dikehendaki diperlukan pemilihan kosakata yang tepat agar orang tahu apa yang dimaksud. Pemahaman terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa ditentukan oleh pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan.

Menurut Soejito (1992: 1), arti dari kosakata adalah sebagai berikut:

1. semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa.
2. kekayaan kata yang dimiliki seseorang dalam suatu bahasa
3. kata-kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan
4. daftar kata yang disusun dalam kamus disertai penjelasan singkat dan praktis.

menurut Matsumura (1995: 873), pengertian kosakata adalah

3. 「彙は集める意」。ある言語、ある地域。分野、ある人、ある作品など、それぞれで使われる単語の総体。(Kosakata adalah kumpulan kata. Semua yang ada dalam bahasa, dalam ruang lingkup bidang tertentu yang digunakan untuk ragam lisan dan tulisan)
4. ある範囲の単語を集録し、配列した書物。(Kata-kata sudah tersusun dan terkumpul).

2.1.3 Pengelompokan Kosakata

Menurut Sudjianto (2004:98) berdasarkan karakteristik gramatikalnya kosakata dapat diklasifikasikan menjadi sepuluh, yaitu : *Doshi* (verba), *i-Keiyooshi* (kata sifat yang berakhiran-i), *Keiyoodoushi* (kata sifat yang berakhiran-na), *Meishi* (nomina), *Rentaishi* (pronomina), *Fukushi* (adverbial), *Kandooshi* (interjeksi), *Setsuzokushi* (konjungsi), *Jodooshi* (verba bantu), dan *Jooshi* (partikel).

Berikut adalah penjelasan dari kesepuluh jenis kosakata di atas ;

1. 動詞 (Verba)

Doshi (verba) adalah kelas kata yang berfungsi sebagai predikat untuk menyatakan aktivitas, keberadaan atau keadaan sesuatu. *Dooshi* dapat mengalami perubahan, tergantung pada konteks kalimatnya (Nomura dalam Sudjianto 1992:158).

Contoh :

- アミルさんは日本へ行く。

Amir san wa nihon e iku ‘Amir (akan) pergi ke Jepang’

- アミルさんは日本へ行った。

Amir san wa nihon e itta ‘Amir sudah pergi ke Jepang’

Dalam kalimat pertama di atas, *iku* merupakan verba yang berfungsi sebagai predikat untuk menyatakan aktivitas Amir yang akan pergi ke Jepang. Pada contoh kedua kata *itta* berasal dari verba *iku* yang berubah menjadi *itta* karena aktivitas Amir dalam kalimat tersebut sudah dilakukan.

2. **形容詞** (Kata sifat yang berakhiran-i)

Keiyooshi (kata sifat yang berakhiran-i) sering disebut juga *keiyooshi*, yaitu kelas kata yang menyatakan sifat atau keadaan sesuatu dan menyatakan perasaan, berfungsi sebagai predikat dan dapat mengalami perubahan bentuk. Kata-kata yang termasuk *i-keiyooshi* selalu diakhiri /i/ dalam bentuk kamusnya, misalnya : *takai* (mahal), *nagai* (panjang), *ureshii* (senang/gembira), *kanashii* (sedih).

Contoh :

- この車は高い。

Kono kuruma wa takai (mobil ini mahal)

- この車は高くない。

Kono kuruma wa takakunai (mobil ini tidak mahal)

Dalam kalimat pertama di atas, *takai* merupakan kata sifat berfungsi sebagai predikat untuk menyatakan sifat mobil yang mahal harganya. Pada contoh kedua kata sifat *takai* berubah menjadi *takakunai* karena kalimat tersebut merupakan bentuk negatif dari kalimat pertama.

Akan tetapi, kata *yuumei* ‘terkenal’, *kirai* ‘benci’, dan *kirei* ‘cantik/indah/bersih’ tidak termasuk dalam *i-keiyooshi* karena dalam bentuk kamusnya berakhir dengan *da*, yakni *yuumeida*, *kiraida*, dan *kireida* kata-kata tersebut termasuk dalam *na-keiyooshi* (Kitara dalam Sudjianto 1995:82).

3. **形容動詞** (Kata sifat yang berakhiran-na)

Keiyodoushi adalah kelas kata yang berfungsi sebagai predikat yang menyatakan sifat dan perasaan yang dapat berubah bentuknya, dapat berdiri

sendiri sebagai *bunsetsu* (kalimat) dan bentuk *shuushikei* (kamus) nya berakhir dengan *da* atau *desu*, misalnya: *shizukada* (tenang/sepi), *kireida* (cantik/indah/bersih), *zannenda* (merasa menyesal/sayang sekali) (Iwabuchi dalam Sudjianto 1989:96).

Contoh :

- *兄さんはきれいじゃありません*

Ani san wa kirei jya arimasen (Ani tidak cantik)

- *私はざんねんです*

Watashi wa zannen desu (saya merasa menyesal)

Pada contoh kalimat pertama di atas, kata *kirei jya arimasen* merupakan kata sifat yang berfungsi sebagai predikat yang berasal dari kata *kirei* (cantik) yang mengalami perubahan menjadi *kirei jya arimasen* (tidak cantik) karena menyatakan bentuk negatif dari kata *kirei* yang menyatakan sifat Ani. Pada kalimat ke dua, kata *zannen desu* menyatakan perasaan saya yang merasa menyesal. Kata *zannen desu* dapat berdiri sendiri menjadi sebuah kalimat tanpa harus menambah kata lain.

4. *名詞* (Nomina)

Meishi (nomina) adalah kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya, tidak mengalami konjugasi dan dapat diikuti oleh *kakujoshi* (keterangan) (Matsuoka dalam Sudjianto 2000:342). Menurut Murakami dalam Sudjianto (1986:25-26) *meishi* adalah;

1. Merupakan *jiritsugo* (kata yang berdiri sendiri),
2. Tidak mengalami perubahan bentuk (konjugasi),

3. Dapat membentuk *bunsetsu* (kalimat) dengan ditambah partikel *ga, wa, o, no, ni*
4. Dapat menjadi subjek, dan
5. Dilihat dari sudut pandang artinya dapat dibagi menjadi empat macam yakni, *futsu meishi* (nomina yang menyatakan nama-nama benda, barang, dan peristiwa yang bersifat umum), misalnya : *yama* (gunung), *hon* (buku), *gakkoo* (sekolah), *sekai* (dunia), *koofuku* (kebahagiaan), *koyuu meishi* (nomina yang menyatakan nama daerah, negara, orang, dan buku), misalnya : *yamato* (yamato), *taiheiyoo* (samudra pasifik), *chugoku* (cina), *Natshumei Soosheki* (Natsume Sooseki), *Fujisan* (gunung fuji), *daimeishi* (kata-kata yang menunjukkan sesuatu secara langsung tanpa menyebutkan nama orang, benda, barang, perkara, arah, dan tempat), misalnya : *watashi* (saya), *anata* (kamu), *kore* (ini), *are* (itu), *dare* (siapa), dan *suushi* (nomina yang menyatakan bilangan, jumlah, dan kuantitas), misalnya : *ichi* (satu), *gohon* (lima batang), *shichinin* (tujuh orang), *niban* (nomor dua), *daiyonshoo* (bab empat), dan *daiichi* (kesatu).

Di dalam pengertian di atas, dikatakan bahwa di dalam suatu kalimat nomina dapat menjadi subjek, predikat dan kata keterangan. Biasanya nomina dapat menjadi subjek apabila diikuti dengan partikel *wa, mo, sae, dake, dan koso*.

Misalnya dalam kalimat :

- 富士山はとてもきれいです

Fujisan wa totemo kirei desu. (Gunung fuji sangat indah)

- 来週もジャカルタへ行

- Raishuu mo Jakaruta e iku. (Minggu depan pun akan pergi ke Jakarta)

Pada kalimat di atas, nomina *fujisan* dan *raishuu* berfungsi sebagai subjek karena pada bagian berikutnya diikuti oleh partikel *wa* dan *mo*.

Nomina dapat menjadi predikat apabila diikuti dengan partikel *yo*, verba bantu (*jodooshi*) *desu*, *da*, *rashii*, atau kata *no* ditambah verba bantu *yooda/yoodesu*, seperti contoh berikut :

- それは田中さんの自転車です
Sore wa Tanakasan no jitensha yo. (Itu sepeda Tanaka)
- 明日は休みだ
Ashita wa yasumi da. (Besok libur)
- あの人は日本人のよおです
Ano hito wa nihonjin no yoo desu. (orang itu seperti orang Jepang)

Pada contoh kalimat di atas, nomina *jitensya*, *yasumi*, *nihonjin* berfungsi sebagai predikat karena diikuti oleh partikel *yo*, verba bantu *da*, dan diikuti oleh partikel *no* ditambah verba bantu *yoo desu*.

Nomina juga dapat menjadi kata keterangan dalam suatu kalimat, misalnya nomina *nihongo* (bahasa Jepang), *jidoosha* (mobil), dan *doitsu* (Jerman).

Contoh :

- 日本語のほん
Nihongo no hon (Buku bahasa Jepang)
- 自動車のざっし
Jidoosha no zasshi. (Majalah otomotif)
- ドイツの車

Doitsu no kuruma. (Mobil Jerman)

Pada kalimat di atas, *nihongo*, *jidoosha*, dan *doitsu* merupakan nomina yang berfungsi sebagai keterangan yang menerangkan nomina *hon*, *zasshi*, dan *kuruma* yang ada pada bagian berikutnya setelah disisipi oleh partikel *no*.

5. 連体詞 (Prenomina)

Rentaishi adalah kelompok *jiritsugo* (kata yang berdiri sendiri) yang hanya menerangkan *taigen* (*meishi* ‘nomina’), tidak mengenal konjugasi dan tidak dapat menjadi subjek (Hirai dalam Sudjianto 1989:154).

Contoh :

- このコンピュータはこしょしています

Kono konpyuuta wa koshoo shite imasu. (Computer ini rusak).

- 昔々ある所におじいさんとおばあさんがいました

Mukashi mukashi aru tokoro ni ojiisan to obaasan ga imashita.

(Pada zaman dahulu kala di suatu daerah hiduplah seorang kakek dan seorang nenek).

Kata *kono* pada kalimat pertama di atas hanya menerangkan nomina *konpyuuta* yang menjadi subjek pada kalimat tersebut. Begitu juga kata *aru* pada kalimat kedua, hanya berfungsi menerangkan nomina *tokoro* dan tidak menerangkan bagian-bagian kalimat lainnya.

6. 副詞 (Adverbia)

Fukushi adalah kata yang menerangkan verba, kata sifat yang berakhiran *i* dan *na*, dan adverbia yang lain, tidak dapat berubah, dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana atau perasaan pembicara. Namun

selain menerangkan verba, kata sifat yang berakhiran *i* dan *na*, dan adverbial yang lain, *fukushi* pun dapat menerangkan nomina (Matsuoka dalam Sudjianto, 2000:344).

Contoh :

1. 私は必ず行きます。

Watashi wa kanarazu ikimasu. (Saya pasti akan pergi).

2. きのうはとても寒かった。

Kinoo wa totemo samukatta. (Kemarin sangat dingin).

Semua kalimat di atas memiliki adverbial yang masing-masing memerankan fungsi yang berbeda-beda. Adverbial *kanarazu* ‘pasti’ pada kalimat 1 menerangkan verba *ikimasu* ‘pergi’, adverbial *totemo* ‘sangat’ pada kalimat 2 menerangkan kata sifat yang berakhiran *i*, *samukatta* ‘dingin’.

7. 感嘆詞 (Interjeksi)

Menurut Shimisu dalam Sudjianto (2000:50) di dalam *kandooshi* terkandung kata-kata yang mengungkapkan perasaan seperti rasa terkejut dan rasa gembira, namun selain itu di dalamnya terkandung juga kata-kata yang menyatakan panggilan atau jawaban terhadap orang lain, yakni :

- (a) Yang menyatakan perasaan, misalnya : (*ara, maa, oya, hora, aa, oo*).
- (b) Yang menyatakan panggilan atau jawaban terhadap orang lain, misalnya : (*moshi-moshi, hai, iie*).

Contoh :

- ああ、そうですか

Aa, sodesuka? (Aa, benarkah?)

はい、そうです

Hai, soudesu. (ya benar)

- わかりますか

はい、わかります

Wakarimasuka? (mengerti?)

Hai, wakarimasu.

Pada kalimat pertama di atas, kata *aa* menyatakan rasa terkejut akan suatu hal. Sedangkan kata *hai* pada kalimat kedua di atas menyatakan jawaban terhadap pertanyaan orang lain.

Selain itu, ada juga pendapat dari Iwabuchi dalam Sudjianto (1989:65-66) yang mengatakan bahwa jenis ungkapan persalaman seperti *ohayoo*, *konnichiwa*, dan *sayonara* termasuk pada *kandooshi* (interjeksi).

8. 接続詞 (Konjungsi)

Menurut Jidoo dalam Sudjianto (1987:95) *setsuzokushi* adalah kata yang berfungsi menyambungkan suatu kalimat dengan kalimat lain atau menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat lain.

Contoh :

- 雨が降りますので、それで運動会は中止になりました

Amega furimashita. sorede, undookai wa chuushi ni narimashita.

(Hujan turun. oleh sebab itu, olah raga dihentikan).

Dua buah kalimat di atas yaitu *Ame ga furimashita* (Hujan turun) yang menjadi sebab atau alasan digabungkan dengan kalimat *undookai wa chuushi ni narimashita* (olah raga dihentikan) dengan menggunakan konjungsi *sorede*. Pada

contoh di atas konjungsi *Sorede* (oleh sebab itu) merupakan *setsuzokushi* yang berfungsi sebagai penghubung antara kalimat satu dengan kalimat lain.

9. 助動詞 (Verba bantu)

Jodooshi adalah kelompok kelas kata yang dapat berubah bentuknya (Takanao dalam sudjianto 1987: 174).

Contoh :

- たろうさんが父に抱かれる

Taroo ga chichi ni dakareru. (Taro dipeluk oleh ayah).

- みちこがたろうに助けられる

Michiko ga Taroo ni tasukerareru. (Michiko ditolong oleh Taro).

Pemakaian kata *reru* yang berasal dari kata *daku* dan kata *rareru* yang berasal dari kata *tasukeru* pada kalimat di atas, menunjukkan bahwa aktivitas dalam kalimat tersebut tidak di lakukan oleh diri sendiri (*Taro* pada kalimat pertama dan *Michiko* pada kalimat kedua), tetapi menunjukkan bahwa diri sendiri mendapat perlakuan dari orang lain (*chichi* pada kalimat pertama dan *Taroo* pada kalimat kedua). Subjek pada kalimat-kalimat di atas adalah orang yang menerima perlakuan dari orang lain, sedangkan orang yang melakukan aktivitas dinyatakan dengan pelengkap.

10. 助詞 (Partikel)

Jooshi adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* (penambahan kata) yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut lebih jelas lagi. Kelas kata *joshi* tidak mengalami perubahan bentuk, kelas kata ini tidak

dapat berdiri sendiri sebagai satu kata ataupun satu *bunsetsu* (kalimat) (Hirai dalam Sudjianto 1982:161). Misalnya, *wa, to, no, e, ga, ni*.

Contoh :

- 私は友達と学校へ行きます。

Watashi wa tomodachi to gakkou e ikimasu (saya berangkat ke sekolah dengan teman).

Pada contoh di atas, partikel *wa, to* dan *e* merupakan kata tambahan untuk menunjukkan hubungan antar kata agar lebih jelas lagi. *Wa* dipakai untuk menunjukkan subjek, *to* dipakai untuk menunjukkan pelengkap, dan *e* dipakai untuk menunjukkan objek.

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004:14) klasifikasi kata berdasarkan asal-usul kata yaitu:

a. 和語

kosakata yang asli berasal dari Jepang, contoh: 食べる、飲む、泳ぐ。

b. 漢語

kosakata yang berasal dari Cina, contoh: 新聞、挨拶、勿論

c. 外来語

kosakata yang berasal dari serapan bahasa asing, contoh: ラジオ、ナイフ、テレビ。

2.2 Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mempunyai arti ada efeknya, dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha dan tindakan) Alwi (2002:

284). Mengacu pada istilah tersebut, media *slide power point* digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat efektif dalam usaha untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Pada dasarnya pengertian efektifitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektifitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara *input* dan *output*nya. Istilah efektif (*effective*) dan efisien (*efficient*) merupakan dua istilah yang saling berkaitan dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran.

2.3 Media Pembelajaran

Media adalah kata jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, istilah media digunakan dalam media pengajaran atau pendidikan yang istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran Sanjaya (2006: 161).

Media menurut Djamarah dan Zain (1996: 136) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa

sehingga proses belajar terjadi Sadiman (2002: 16). Secara umum media memiliki kegunaan, menurut Sadiman (2002: 16) sebagai berikut :

- a. memperjelas penyajian pesan.
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- c. penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.

Selain itu media juga mempunyai nilai praktis, yaitu:

- a. media dapat membangkitkan motivasi belajar.
- b. media dapat membuat konsep yang abstrak menjadi konkret.
- c. media dapat mengatasi perbedaan pengalaman murid yang satu dengan yang lain.
- d. media dapat menampilkan objek yang terlalu kecil untuk diamati secara langsung.
- e. media dapat menyajikan informasi belajar secara konsisten
- f. media dapat mengatasi pengamatan terhadap objek yang sangat kompleks.

Media pembelajaran diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima. Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Ada dua fungsi utama media pembelajaran menurut Djamarah dan Zain (1996: 136). Fungsi pertama media adalah sebagai

alat bantu pembelajaran, dan fungsi kedua adalah sebagai media sumber belajar. Berikut penjelasan tentang kedua fungsi tersebut.

1) Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran

Setiap materi ajar memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada materi ajar yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi di lain pihak ada materi ajar yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud antara lain berupa globe, peta, gambar, dan sebagainya. Materi ajar dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa. Tanpa bantuan media, maka materi ajar menjadi sukar dicerna dan dipahami oleh setiap siswa. Hal ini akan semakin terasa apabila materi ajar tersebut abstrak dan rumit/ kompleks.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi memudahkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kualitas kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti, kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.

2) Media pembelajaran sebagai sumber belajar.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat bahan pembelajaran untuk belajar peserta didik tersebut berasal. Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar, ikut membantu guru dalam

memudahkan tercapainya pemahaman materi ajar oleh siswa, serta dapat memperkaya wawasan siswa.

Media dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, menurut Sudjana dan Rivai (2009: 3) yaitu:

- a. media grafis seperti gambar, foto, bagan, poster.
- b. media benda asli seperti rangka, model susun.
- c. media proyeksi seperti *slide*, *film*, penggunaan OHP.
- d. penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

2.4 Media Proyeksi *Slide* Sebagai Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan media proyeksi slide adalah multimedia *microsoft office power point 2007*. Dalam Wikipedia (2007), disebutkan bahwa *Misrosoft power point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft* didalam paket aplikasi kantor mereka yaitu *Microsoft Office*. *Microsoft power point* ini dirancang khusus untuk presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikanya sebagai media komunikasi yang menarik. *Power point* menawarkan beberapa kemudahan membuat bahan presentasi. Pada halaman presentasi (*slide*) dapat disisipkan teks, gambar, foto, suara, dan film, Kadir (2004: 2).

Dalam konteks sebagai media pembelajaran, media proyeksi *slide* difungsikan untuk mempresentasikan pesan pembelajaran. Untuk itu presentasi

dengan media proyeksi *slide* harus dapat memenuhi nilai dan manfaat media pembelajaran yang baik Sudjana dan Rivai, (2009: 2), yaitu:

- a. pengajaran yang menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dapat dipahami oleh para siswa
- c. metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan.
- d. siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, dalam penggunaan medi *slide power point* ini terdapat kelebihan dan kekurangan, penggunaan media ini memiliki kelebihan, menurut Santosa, (2004: 28) sebagai berikut:
 - a. keterangan dapat ditulis dan dilengkapi gambar
 - b. gambar yang menyertai dapat bergerak
 - c. dapat dilengkapi dengan efek suara
 - d. dapat dihubungkan dengan LCD sehingga lebih menarik untuk pembelajaran kelas besar.

kelemahan *slide* menurut Santosa, (2004: 28) adalah:

1. dalam pembuatan media slide dibutuhkan waktu yang lama karena dirancang untuk menarik pembelajar
2. pendidik harus memiliki kemampuan untuk mengoperasikan program tersebut agar tidak mengalami kesulitan.

3. dalam pelaksanaannya membutuhkan biaya yang mahal.

2.5 Kerangka Pikir

Kosakata merupakan salah satu unsur penting dalam mempelajari bahasa asing, tanpa menguasai kosakata pembelajar akan kesulitan dalam mempelajari bahasa asing. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk menguasai kosakata.

Pada pembelajaran kosakata di SMA Kesatrian 2 Semarang, guru menunjukkan gambar lalu diikuti oleh lafalan kosakata tersebut. Setelah itu guru mengacak gambar yang telah diperlihatkan kepada siswa kemudian siswa disuruh menyebutkan kosakata tersebut. Dengan cara seperti itu siswa cenderung kurang bersemangat karena penggunaan media yang berukuran ukuran kecil dan media gambar yang tidak ada pelafalan kosakata.

Salah satu upaya untuk mengatasi minat pembelajaran kosakata adalah pemakaian media *slide power point* pada program komputer. Dengan penggunaan *slide power point*, tampilan gambar akan tampak seperti nyata, terdapat permainan warna, dan dapat dipadukan dengan suara lafalan kosakata sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat terhadap pembelajaran kosakata dan penguasaan kosakata siswa akan bertambah.

2.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah media *slide power point* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu menguji efektifitas media *slide power point* dalam pembelajaran kosakata.

3.2 Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

- 1) Variabel bebas : Media *slide power point*
- 2) Variabel terikat : Penguasaan kosakata

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang. Siswa kelas X diambil karena populasi merupakan siswa yang baru pertama kali mendapatkan pelajaran bahasa Jepang. Jumlah populasi adalah 8 kelas, tiap kelas terdiri dari 40 siswa jadi total populasi yaitu 320 siswa, namun karena jumlah populasi yang terlalu banyak maka diambil sampel. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan acak. Ini dapat dilakukan karena populasi yang homogen tanpa adanya perbedaan antara kelas unggulan dan kelas biasa.

Peneliti menetapkan kelas Xb sebagai kelas kontrol dan kelas Xd sebagai kelas eksperimen.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi dilakukan meminta daftar nama siswa yang digunakan dalam penelitian kepada tata usaha sekolah. Metode tes dilakukan dengan memberikan tes sesudah pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai siswa sesudah mempelajari kosakata dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Langkah-langkah untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Instrumen

a. *Check list*

Check list dilakukan dengan mendata daftar nama siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

b. Tes

Tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian I berjumlah 20 soal. Pada bagian ini soal berupa pilihan ganda. Siswa diminta untuk memilih jawaban yang benar.
- 2) Bagian II berjumlah 5 soal. Pada bagian ini soal isian singkat. Siswa diminta menjawab pertanyaan secara tepat.

Dalam pembuatan instrument, harus memperhatikan validitas dan realibilitas soal karena soal untuk mengukur valid dan soal tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

a) Validitas

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrument yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan validitas isi karena materi yang ditekankan sesuai dengan materi kosakata yang diajarkan pada siswa kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang yaitu kata benda, kata sifat dan partikel. Validitas isi ini juga dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Berikut adalah kisi-kisinya:

I.

Kelas kata	Tingkatan	Kosakata	No butir soal	Jumlah
Nomina dan Kata sifat	Pengetahuan	Kayoubi Bunkasai Singapooru Kinyoubi Kantan	1, 2, 7, 10, 18	5
	Pemahaman	Ni ji juu go fun Sichi ji ni juppun Bunkasai Katakana Rekishu	6, 11, 13, 15, 17	5
	Penerapan	Supiichikontesuto Taiiku Kankoku Tesuto getsuyoubi choorei	8, 12, 14, 19, 20	5
	Analisis	Suiyoubi Roku ji han Nichiyoubi Kantan Kinyoubi	3, 4, 5, 9, 16	5

II.

Kelas kata	Tingkatan	Kosakata	Butir soal	Jumlah
Nomina dan kata sifat	Pengetahuan	Kantan Niji go fun	1, 5	2
	Pemahaman	Mareesia	2	1
	Penerapan	Suugaku	3	1
	Analisis	Oosutoraria	4	1

b) Reliabilitas

Sebelum instrumen dipakai untuk mengambil data, terlebih dahulu instrumen di ujicobakan pada kelas lain. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2009 pada 20 siswa kelas XI karena kelas tersebut sudah pernah mempelajari materi ini.

Hasil dari ujicoba kemudian dihitung menggunakan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab benar

q : proporsi subjek yang menjawab salah

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian p dan q

n : banyaknya item soal

S : standart devisiasi dari tes

Dari perhitungan menggunakan rumus tersebut menghasilkan $r_{11} = 0,632$.sedangkan r_{tabel} untuk 20 adalah 0,444. Hal ini berarti r yang dihasilkan lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian soal yang diujicobakan reliabel.

3.5 Pelaksanaan penelitian

Pada pertemuan awal, guru menjelaskan tentang tata cara pembelajaran kosakata dengan media *slide power point* yaitu guru menampilkan kosakata beserta artinya. Setelah itu guru menampilkan kosakata beserta cara bacanya kemudian siswa mengikuti pelafalanya. Yang ketiga yaitu guru menampilkan kosakata secara acak lalu siswa menebaknya. Yang terakhir guru menampilkan gambar beserta kosakatanya dalam huruf romaji tanpa menampilkan artinya. Setelah mendengar penjelasan guru, pembelajaran kosakata dengan media *slide power point* dimulai.

a. Proses pembelajaran kosakata dengan media *slide power point*

Kegiatan pembelajaran kosakata dengan media *slide power point* ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan dengan frekuensi pertemuan seminggu satu kali. Setiap kali pertemuan kira-kira waktu yang dibutuhkan yaitu 10-15 menit.

Kelas yang menjadi sampel eksperimen adalah kelas Xd dengan jumlah siswa dalam kelas ini adalah 40 siswa. Sebelum pembelajaran kosakata dimulai, guru menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran

kosakata dengan media *slide power point* ini. Setelah peneliti menjelaskan tentang bagaimana cara pembelajarannya, pembelajaran dimulai, yaitu:

1. guru menampilkan gambar kosakata dengan *power point*.
2. guru menampilkan gambar kosakata bahasa tersebut beserta suara pelafalanya diikuti oleh cara penulisan dengan huruf romaji. (untuk kosakata nama-nama hari, setelah menampilkan gambar lalu mengeluarkan sebuah tanda untuk memperjelas kosakata yang dimaksud lalu diikuti cara penulisan kosakatanya). Setelah pelafalan ini siswa menirukannya untuk melatih siswa membaca pelafalan dengan benar.
3. Untuk latihan, guru menampilkan gambar kosakata tanpa cara penulisan dan suara, kemudian siswa melafalkannya.

3.6 Sistem Penilaian

Untuk mengetahui kemampuan kosakata siswa, skor yang telah diperoleh dari masing-masing siswa dijadikan nilai dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

Dimana :

S : skor yang dicari

R : skor mentah yang diperoleh responden

N : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

SM : standar mark (besarnya yang dikehendaki, dalam hal ini 100).

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian agar dapat memperoleh kesimpulan.

Rumus yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah T-tes dengan rumus:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$$

Dimana:

t : koefisien yang dicari

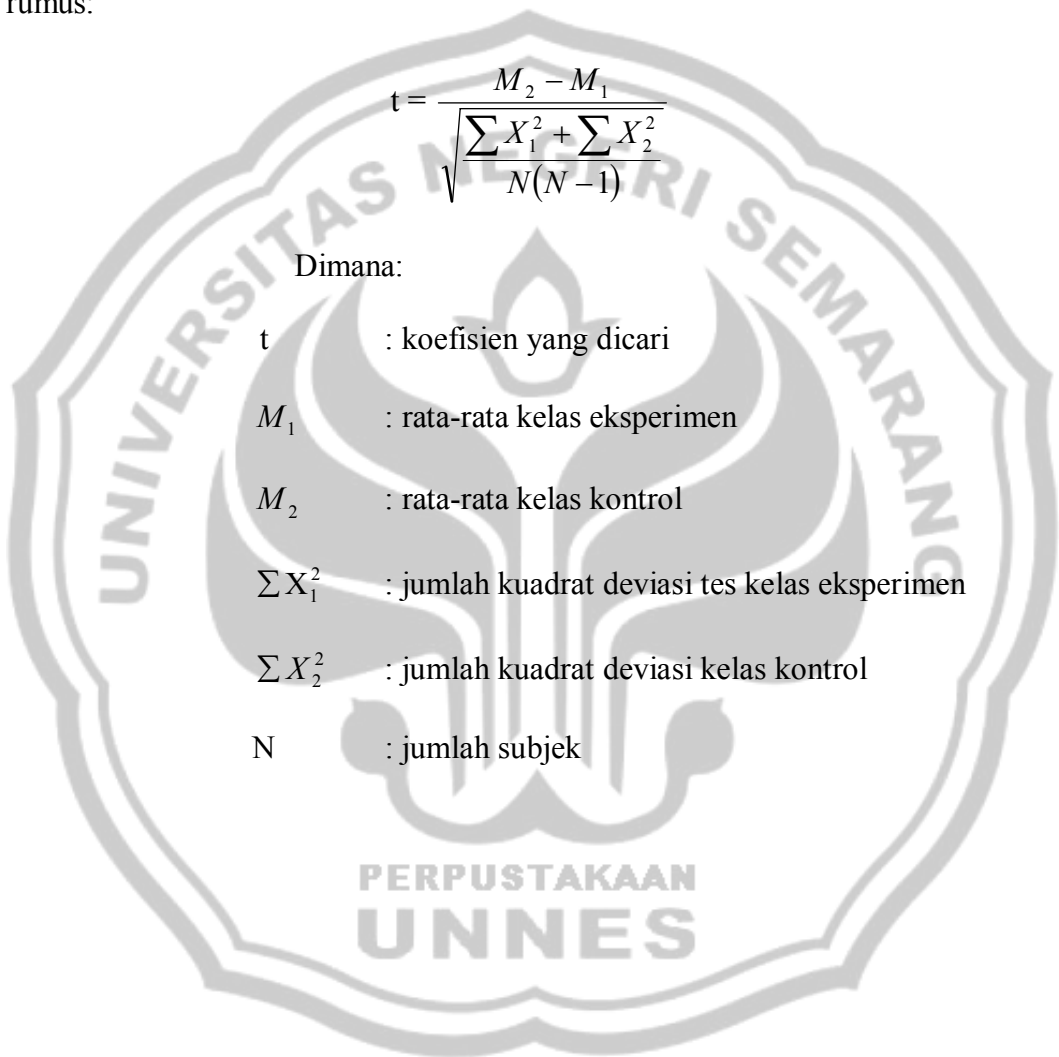
M_1 : rata-rata kelas eksperimen

M_2 : rata-rata kelas kontrol

$\sum X_1^2$: jumlah kuadrat deviasi tes kelas eksperimen

$\sum X_2^2$: jumlah kuadrat deviasi kelas kontrol

N : jumlah subjek



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian berupa hasil pengumpulan data dan pembahasan, serta analisis uji hipotesis.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Dengan menggunakan rumus $S = \frac{R}{N} \times SM$, S (skor yang dicari), R (skor mentah yang diperoleh responden), N (skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan), SM (standar mark) diperoleh nilai masing-masing responden pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Nilai Kelas Kontrol

No	Nama	Skor	Nilai
1.	Alfiani	19	76
2.	Alifianda	16	64
3.	Ananto	19	76
4.	Aninda	20	80
5.	Ardiati	20	80
6.	Ardita	17	68
7.	Arlinditia	11	44
8.	Arninda	22	88
9.	Arum	10	40
10.	Bagus	13	52
11.	Bayu	21	84
12.	Burhanudin	12	48

No	Nama	Skor	Nilai
13.	Danu	22	88
14.	Darnavi	20	80
15.	Dendi	15	60
16.	Devi	20	80
17.	Dinar	15	60
18.	Dwi indah	18	72
19.	Fajar	21	84
20.	Ferdi	19	76
21.	Hendri	19	76
22.	Mahastri	14	56
23.	Mayang	13	52
24.	Mita	15	60
25.	Nestiti	15	60
26.	Noval	19	76
27.	Nurhanifah	20	80
28.	Oekta	18	76
29.	Oktavia	14	56
30.	Pipit	16	64
31.	Rheza	16	64
32.	Rina	17	68
33.	Saranita	16	64
34.	Sigit	22	88
35.	Suci	16	64
36.	Surya	22	88
37.	Ugi	19	76
38.	Wahyu	18	72
39.	Valentina	20	80
40.	Yenny	15	60
Nilai rata-rata kelas			69,5

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh responden pada kelas kontrol adalah 88 dan nilai terendah adalah 40. Nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 69,5.

Tabel 4.2 Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor	Nilai
1.	Adelina	21	84
2.	Adelinda	20	80
3.	Agung	17	68
4.	Akbar	14	52
5.	Alya	21	84
6.	Amir	21	84
7.	Anindya	22	88
8.	Anisa	21	84
9.	Annas	20	80
10.	Apriani	20	80
11.	Ardian	20	80
12.	Aulia	18	72
13.	Bagus	20	80
14.	Dewi nawang	19	76
15.	Devita	22	88
16.	Dio	20	80
17.	Dwi nur	22	88
18.	Dwi yuli	20	80
19.	Fadilla	17	68
20.	Forindah	20	80
21.	Hanik	22	88
22.	Heri	22	88

No	Nama	Skor	Nilai
23.	Mega	20	80
24.	Nirmala	21	84
25.	Oktadina	22	88
26.	Putri	21	84
27.	Radit	18	72
28.	Riska	24	96
29.	Rizal	21	84
30.	Rizki	21	84
31.	Roni	20	80
32.	Ruci	23	92
33.	Rudy	19	76
34.	Sherly	19	76
35.	Syaiful	21	84
36.	Wahyuning	21	84
37.	Vannia	21	84
38.	Whitni	21	84
39.	Wisnu	17	68
40.	Yuanita	23	92
Nilai rata-rata kelas			81,1

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh responden pada kelas eksperimen adalah 96 dan nilai terendah adalah 52. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 81,1.

4.2 UJI HIPOTESIS

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus T-test diperoleh $t_{hitung} = 4,89$, t_{tabel} untuk db 80 (diambil dari db 60) = 1,67. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis yang berbunyi "media *slide power point* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang responden", diterima.

4.3 PEMBAHASAN

Hasil tes pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh responden adalah 81,1. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 69,5. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi 11,6 dari nilai rata-rata kelas kontrol.

4.3.1 Analisis kesalahan pada kelas eksperimen

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua bentuk tes yaitu pada bagian I berupa pilihan ganda, pada bagian II berupa isian singkat. Pembahasan butir soal yang dianalisis difokuskan pada item-item soal yang dijawab salah oleh 50% atau lebih responden.

Bagian I. Tes Pilihan Ganda

Pada tes ini responden diminta memilih jawaban yang benar yang terdiri dari 20 soal yaitu tentang kata benda dan kata sifat. Pada bagian soal ini yang paling banyak dijawab salah adalah no: 4, 18.

Soal no. 4

Jadwal kegiatan Heri

Bangun tidur jam 5, setelah itu sholat. mandi jam 6. Setelah mandi, ganti pakaian, makan dan siap-siap. Waktu yang dibutuhkan setengah jam. Jam 7 sampai di sekolah.

Pertanyaan: Jam berapakah Heri berangkat ke sekolah (jawaban tulis dalam bahasa Jepang).

- a. roku ji han
- b. roku ji
- c. sichi ji
- d. Sichi jihan
- e. Roku ji ni juppun

Jawaban: roku ji han.

Dari hasil tes, sebanyak 16 responden menjawab benar dan 24 responden menjawab salah. 15 responden yang menjawab salah mengartikan jam setengah 7 adalah *sichi ji han*. Karena mungkin pendapat responden memfokuskan pada angka yang tertera di soal yaitu 30 menit dan jam 7, maka mereka pun menjawab *sichi ji han* dan belum hafal penggunaan kata *han*.

Soal no.18 : ari :ogenki desuka

Adi: hai, genki desu

Ari : nihonggo wa doudesuka

Adi : omoshiroi desu, demo.....desu.

Pertanyaan : Kata sifat yang tepat untuk mengisi bagian yang kosong adalah.....

- a. muzukashii
- b. shizuka
- c. kirei
- d.kantan
- e. chiisai

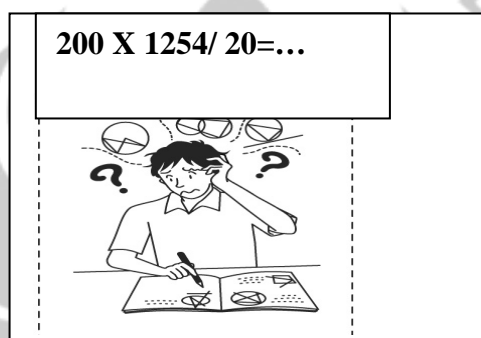
Jawaban : *Muzukashii*

Dari hasil tes, sebanyak 15 responden menjawab benar dan 25 responden menjawab salah. 18 responden menjawab pertanyaan ini adalah *kantan*. Hal ini kemungkinan responden belum memahami soal atau tidak tahu arti kata soal tersebut.

Bagian II. Tes bentuk isian singkat

Tes ini terdiri dari 5 soal. Responden diminta untuk menjawab dengan singkat. Soal yang banyak kesalahan adalah soal no: 3.

Soal no 3 :



.....wa muzukashikatta desu. Tsumaranakatta desu.

Pertanyaan :kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas sesuai gambar adalah....

Jawaban : *suugaku*

Dalam pertanyaan soal bagian II no 3 ini responden kurang mencermati/ memahami gambar, selain itu kesalahan yang terjadi karena kesalahan penulisan.

Dari hasil tes, sebanyak 20 responden menjawab dengan benar dan 20 responden menjawab salah. Hal-hal yang menjadi kesalahan di antaranya:

1. Kesalahan dalam penulisan
2. Kesalahan dalam memahami gambar dan soal.

3. Kesalahan karena tidak mengisi.

Kesalahan pada poin 1 sebanyak 11 responden, kesalahan ini dimungkinkan karena responden tidak memahami tulisan *suugaku* dengan benar. Kesalahan penulisan responden adalah *shugaku*, *sugoku*.

Kesalahan pada poin 2 dilakukan sebanyak 8 responden. Kesalahan yang dilakukan dimungkinkan karena kurangnya pemahaman terhadap gambar dan soal yang dimaksud.

Kesalahan pada poin 3 dilakukan oleh 1 responden. Kesalahan ini kemungkinan karena kurang memahami soal atau kekurangan waktu saat mengerjakan.

4.3.2 Analisis kesalahan pada kelas kontrol

Bagian I. Tes pilihan ganda

Pada tes berbentuk pilihan ganda yang paling banyak dijawab salah oleh responden pada kelas kontrol adalah soal no 4, 6, 12, 14, 18.

Soal no 4.

Jadwal kegiatan heri

Bangun tidur jam 5, setelah itu sholat. mandi jam 6. Setelah mandi, ganti pakaian, makan dan siap-siap. Waktu yang dibutuhkan setengah jam. Jam 7 sampai di sekolah.

Pertanyaan : Jam berapakah Heri berangkat ke sekolah (jawaban tulis dalam bahasa Jepang).

a. roku ji han

d. Sichi jihan

b. roku ji

e. Roku ji ni juppun

c. sichi ji

Jawaban : *Roku ji han*

Dari hasil tes, sebanyak 15 responden menjawab benar dan 25 responden menjawab salah. 17 responden yang menjawab salah mengartikan jam setengah 7 adalah *sichi ji han*. Karena mungkin pendapat responden memfokuskan pada angka yang tertera di soal yaitu 30 menit dan jam 7, maka mereka pun menjawab *sichi ji han* dan mungkin dikarenakan belum hafal penggunaan kata *han*.

Soal no 6.

Anto pulang sekolah pukul **02.15** WIB.

Pertanyaan : Kata yang bergaris bawah, bahasa jepangnya adalah.....

- a. ni ji ni ju fun
- b. ni ji ni jup-pun
- c. ni ji juu gop pun
- d. ni ji ni juu gop-pun
- e. ni ji juu go fun

Jawaban : *Roku ji juu go fun*.

Dari hasil tes, sebanyak 7 responden menjawab benar dan 33 responden menjawab salah. Kesalahan yang terjadi disebabkan karena kesalahan dalam mengartikan bilangan 15. Hal ini kemungkinan dikarenakan responden bingung untuk menentukan mana yang bunyinya *fun* dan mana yang bunyinya *pun* dalam menggunakan kosakata yang berarti menit.

Soal no 12 :

Lia : kinyoubi, tesuto wa arimasune.

Ari : hai,.....no tesuto desu.

Jadwal tes	
Matematika	senin
Agama	rabu

Kata yang tepat untuk melengkapi bagian yang kosong diatas berdasarkan pengumuman disamping adalah..

- a. Rekishi
- b. Taiiku
- c. Shuukyo
- d. Suugaku
- e. Juugyou

Jawaban : Taiiku

Dalam soal no 12 ini siswa harus memahami pengumuman gambar diatas. Dari hasil tes, 19 responden menjawab benar dan 21 responden menjawab salah.

Soal no 14 : Negara yang terkenal dengan 'Negeri Ginseng' adalah.....

- a. . Kankoku
- b. Chugoku
- c. konkoku
- d. Kanhaku
- e. Chuugoku

Jawaban : Kankoku

Dalam mengerjakan soal no 14 ini, responden dituntut untuk bagaimana penulisan yang benar. Responden sudah mengetahui bahwa negeri ginseng adalah negara Korea tetapi dalam soal ini, tetapi mereka tidak tahu penulisanya yang

benar. Dari hasil tes, 10 yang menjawab benar dan 30 responden yang menjawab salah.

Soal no 18 :

Ari :ogenki desuka

Adi: hai, genki desu

Ari : nihonggo wa doudesuka

Adi : omoshiroi desu, demo.....desu.

Pertanyaan : Kata sifat yang tepat untuk mengisi bagian yang kosong adalah.....

- | | |
|----------------------|-------------------|
| <i>a. muzukashii</i> | <i>d.kantan</i> |
| <i>b. shizuka</i> | <i>e. chiisai</i> |
| <i>c. kirei</i> | |

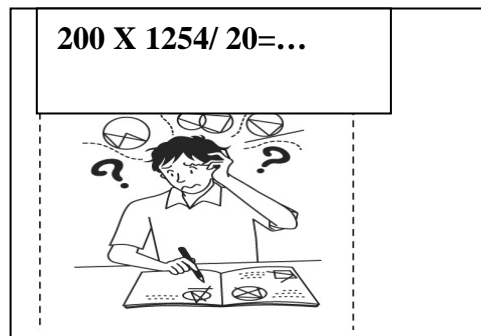
Jawaban : Muzukashii

Dari hasil tes, 18 responden menjawab benar dan 22 responden menjawab salah. 19 responden menjawab pertanyaan ini adalah kantan. Hal ini kemungkinan responden belum memahami soal dan 3 responden menjawab *shizuka, chisai*.

Bagian II. Tes bentuk isian singkat

Pada tes berbentuk isian singkat yang paling banyak dijawab salah oleh responden pada kelas kontrol adalah soal no 3, 4, 5.

Soal no 3 :



.....wa muzukashikatta desu. Tsumaranakatta desu.

Pertanyaan : kata yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas sesuai gambar adalah....

Jawaban : *Suugaku*

Dalam pertanyaan soal bagian II no 3 ini responden kurang mencermati/ memahami gambar, selain itu kesalahan yang terjadi karena kesalahan penulisan yang benar dalam penulisan suugaku. Kesalahan penulisan yang terjadi adalah *shugaku, suugoku*.

Dari hasil tes, sebanyak 15 responden menjawab dengan benar dan 25 responden menjawab salah. Hal-hal yang menjadi kesalahan diantaranya adalah:

1. Kesalahan yang terjadi karena kesalahan penulisan suugaku menjadi *shugaku, suugoku*.
2. Kesalahan kurang memahami gambar dan soal.
3. Kesalahan karena tidak mengetahui artinya.
4. Kesalahan karena responden tidak menjawab.

Kesalahan pada poin 1 sebanyak 8 responden, kesalahan ini dimungkinkan karena responden tidak memahami tulisan dengan benar. 20 responden menuliskan jawaban *shugaku*.

Kesalahan pada poin 2 dilakukan sebanyak 10 responden yang menjawab salah. Kesalahan yang dilakukan dimungkinkan karena kurangnya pemahaman responden terhadap gambar dan soal

Kesalahan pada poin 3 dilakukan oleh 4 responden. Kesalahan yang terjadi dikarenakan oleh mereka rendahnya kemampuan untuk mengartikannya. Responden tahu jawabannya adalah matematika tetapi mereka tidak tahu arti bahasa Jepangnya.

Kesalahan pada poin 4 dilakukan oleh 3 responden. Kesalahan ini kemungkinan karena responden kurang memahami soal atau kekurangan waktu dalam menjawab.

Soal no 4 : Negara yang terkenal dengan 'Kanguru' adalah (jawaban ditulis dengan huruf romaji dalam ejaan bahasa Jepang) ...

Jawaban : *Oosutoraria*

Dari hasil tes, sebanyak 19 responden menjawab benar dan 21 responden menjawab salah. Ada beberapa hal yang menyebabkan responden menjawab salah di antaranya:

1. Kesalahan yang terjadi karena kesalahan penulisan.
2. Kesalahan karena responden yang tidak mengisi jawaban.

Kesalahan pada poin 1 dilakukan oleh 16 responden. Kesalahan ini kemungkinan karena responden tidak memahami tulisan yang benar. 10 responden yang salah menulis jawaban *osuria*, 2 responden menjawab *oosutoria*, 1 responden menjawab amerika, dan 1 responden menjawab singapura.

Kesalahan pada poin 2 dilakukan oleh 5 responden. Kesalahan ini kemungkinan karena responden kurang memiliki kemampuan tentang pengetahuan geografi sehingga responden tidak memiliki gambaran tentang negara tersebut atau kekurangan waktu dalam mengerjakan soal.

Soal no 5: perhatikan jam dibawah ini.

02 : 05

Pertanyaan: Jam berapakah ini.....

Jawaban: ni ji go fun

Dari hasil tes, sebanyak 19 responden menjawab benar dan 21 responden menjawab salah. Ada beberapa hal yang menyebabkan responden menjawab salah di antaranya:

1. Kesalahan yang terjadi karena kesalahan penulisan jawaban.
2. Kesalahan karena responden tidak mengisi jawaban.

Kesalahan pada poin 1 dilakukan oleh 15 responden. 12 responden menuliskan jawabanya *ni ji go ppun*. Hal ini kemungkinan dikarenakan responden bingung untuk menentukan mana yang bunyinya *fun* dan mana yang bunyinya *pun* dalam menggunakan kosakata yang berarti menit.

Kesalahan pada poin 2 dilakukan oleh 6 responden. Kesalahan ini kemungkinan karena responden kekurangan waktu dalam menjawab pertanyaan ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media *slide power point* efektif dalam pembelajaran kosakata pada siswa kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai siswa pada tes yang diberikan. Rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 81,1 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya yaitu 69,5. Dengan demikian nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata nilai kelas kontrol.

Dari perhitungan dengan rumus T-test, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,89 dari t_{tabel} 1,67. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga hipotesis yang berbunyi ”Media *slide power point* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang siswa kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang”, diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam Penelitian yang hampir sama seperti ini, butir soal yang berupa gambar, harus mudah dipahami siswa sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran oleh siswa.

2. Pembelajaran kosakata dengan media *slide power point* dapat dipertimbangkan guru bahasa Jepang yang mempunyai sarana memadai dalam pembelajaran bahasa Jepang sebagai variasi media pengajaran kosakata yang mempermudah pencapaian penguasaan siswa terhadap kosakata.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2007. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djiwandono, M. Soernadi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Hayashi Ooki, nado. 1991. *Nihonggo Kyouiku Handobukku*. Tokyo: Taishukan Shoten
- Kadir, A, Triwahyuni, TC. 2002. *Presentasi efektif dengan microsoft power point*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Kosasih, E. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Matsumura, 1995. *Daijisen*. Tokyo.
- Santosa, K, 2004. *Mengenal dan membuat media pengajaran, bahan pelatihan guru biologi se-jawa tengah*. Semarang.
- Soejito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjana, Nana, A, Rivai. 2009. *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjianto, A. Dahidi. 2004. *Pengantar linguistik bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint blanc
- Sugiyono, 2007. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wibowo, I Basuki. 1993. *Media Pengajaran*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



Lampiran 1

I. Pilihlah jawaban yang benar

1. Q: Tesuto wa nanyoubi desuka
A: **Kayoubi** desu.
Arti kata yang dicetak tebal dalam percakapan diatas dalam bahasa Indonesia adalah
 - a. Sabtu
 - b. Senin
 - c. Selasa
 - d. Rabu
 - e. Kamis
2. Festival budaya Jepang disebut...
 - a. choorei
 - b. bunkasai
 - c. taiiku
 - d. juugyo
 - e. supiiichi kontesuto
3. Kyou wa kayoubi desu. Ashita wa...desu.
 - a. doyoubi
 - b. nichiyoubi
 - c. getsuyoubi
 - d. suiyoubi
 - e. mokuyoubi
4. **Jadwal kegiatan heri**
Bangun tidur jam 5, setelah itu sholat. mandi jam 6. Setelah mandi, ganti pakaian, makan dan siap-siap. Waktu yang dibutuhkan setengah jam. Jam 7 sampai di sekolah.
Jam berapakah heri berangkat sekolah (dalam bahasa Jepang)...
 - a. roku ji han
 - b. roku ji
 - c. sichi ji
 - d. Sichi jihan
 - e. Roku ji ni juppun
5. Gakkou no yasumi wa nanyoubi desuka.
 - a. getsu yôbi
 - b. ka yôbi
 - c. moku yôbi
 - d. kin yôbi
 - e. nichiyôbi
6. Anto pulang sekolah pukul **02.15** WIB.
Kata yang bergaris bawah bahasa Jepang nya adalah....

11. adi: ima nanji desuka.
dina:desu.



- Shiji ji ni ju fun
- Shiji ji ni jup-pun
- Shiji ji ni juu go fun
- Nana ji ni jup-pun
- Nana ji juu gofun

12. Lia : kinyoubi, tesuto ga arimasune
Ari : hai,.....no tesuto desune.

Jadwal tes	
Matematika	senin
Agama	rabu
Olahraga	jumat
Sejarah	sabtu

Kata yang tepat untuk melengkapi bagian yang kosong diatas berdasarkan pengumuman disamping adalah..

- Rekishhi
 - Taiiku
 - Shuukyo
 - Suugaku
 - Juugyou
13. Gambar yang ada di bawah adalah.....
-
- tesuto
 - jugyou
 - bunkasai
 - kantin
 - supiichikontesuto
14. Negara yang terkenal dengan 'Negeri Ginseng' adalah....
- Kankoku
 - Chugoku
 - konkoku
 - Kanhaku
 - Chuugoku

15. Huruf yang diajarkan dibawah ini adalah...



- a. huruf kanji
- b. huruf romaji
- c. huruf katakana
- d. huruf hiragana
- e. huruf arab

16. Kyou wa dou-youbi desu. Kinou wa nanyoubi deshitaka.

- a. getsu-youbi
- b. ka-youbi
- c. nichi-youbi.
- d. Sui-youbi
- e. Kin-youbi

17. Andi sedang Belajar tentang masa yang lampau. Belajar tentang kerajaan-kerajaan, pahlawan revolusi, dll. Pelajaran yang dimaksud adalah...

- a. Taiiku
- b. shuugaku
- c. shuukyuu
- d. rekishi
- e. nihongo

18. Ari : Ogenki desu ka.

Adi : Hai genki desu.

Ari : Nihongo doudesuka

Adi : Omoshiroi desu, demo.....desu

Kata yang tepat untuk mengisi bagian yang kosong adalah....

- a. muzukashii
- b. shizuka
- c. kirei
- d.kantan
- e. chiisai

19.

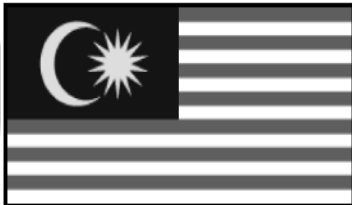
OSHIRASE	
Senin:	tes
Selasa:	pidato
Kamis:	olahrga
Jum'at:	festival budaya

kalimat yang sesuai dengan pernyataan di atas adalah...

- bunkasai wa kayoubi desu
 - Taiiku wa getsuyoubi desu
 - tesuto wa getsuyoubi desu
 - Taiiku wa kinyoubi desu
 - Supiichikontesuto wa nichiyoubi desu.
20. Kemerdekaan RI nowa hachigatsu juu sichi nichu desu.
Kalimat yang tepat untuk mengisi bagian yang kosong adalah.
- Taiiku
 - juugyou
 - choorei
 - tesuto
 - supiichikontesuto

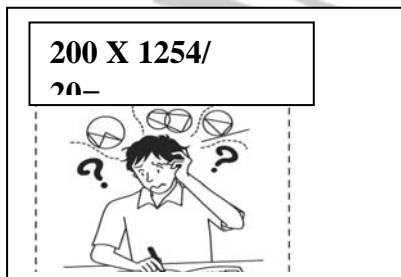
II. Jawablah dengan singkat

- Nihongo wa kantan desu, demo tsumaranai desu.
Kalimat yang di garis bawah mempunyai arti dalam bahasa Indonesia adalah....
-



Gambar ini adalah gambar bendera Negara (jawab dengan huruf romaji dalam ejaan bahasa Jepang) ...

- Perhatikan gambar berikut ini.



.....wa muzukashikatta desu. Tsumaranakatta desu.
kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat diatas adalah.....

4. Negara yang terkenal dengan Negara Kanguru adalah (jawaban ditulis dengan huruf romaji dalam ejaan bahasa Jepang) ...
5. perhatikan jam berikut ini.

02 : 05

Jam berapakah ini...



Lampiran 2

KUNCI JAWABAN

I.

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. C |
| 2. B | 12. B |
| 3. D | 13. C |
| 4. A | 14. A |
| 5. E | 15. C |
| 6. E | 16. E |
| 7. D | 17. D |
| 8. B | 18. A |
| 9. D | 19. C |
| 10. E | 20. C |

II.

1. Mudah
2. Mareesia
3. Suugaku
4. Oosutoraria
5. Ni ji go fun



Lampiran 3

Perhitungan T-test

N	X	Y	x	y	x^2	y^2
1	84	76	2.9	6.5	8.41	42.25
2	80	64	-1.1	-5.5	1.21	30.25
3	68	76	-13.1	6.5	171.61	42.25
4	52	80	-29.1	10.5	846.81	110.25
5	84	80	2.9	10.5	8.41	110.25
6	84	68	2.9	-1.5	8.41	2.25
7	88	44	6.9	-25.5	47.67	650.25
8	84	88	2.9	18.5	8.41	342.25
9	80	40	-1.1	-29.5	1.21	870.25
10	80	52	-1.1	-17.5	1.21	306.25
11	80	84	-1.1	14.5	1.21	210.25
12	72	48	-9.1	-21.5	82.81	462.25
13	80	88	-1.1	18.5	1.21	342.25
14	76	80	-5.1	10.5	26.01	110.25
15	88	60	6.9	-9.5	47.61	90.25
16	80	80	-1.1	10.5	1.21	110.25
17	88	60	6.9	-9.5	47.61	90.25
18	80	72	-1.1	2.5	1.21	6.25
19	68	84	-13.1	14.5	171.61	210.25
20	80	76	-1.1	6.5	1.21	42.25
21	88	76	6.9	6.5	47.61	42.25
22	88	56	6.9	-13.5	47.61	182.25
23	80	52	-1.1	-17.5	1.21	306.25
24	84	60	2.9	-9.5	8.41	90.25
25	88	60	6.9	-9.5	47.61	90.25
26	84	76	2.9	6.5	8.41	42.25
27	72	80	-9.1	10.5	82.81	110.25
28	96	76	14.9	6.5	222.01	42.25
29	84	56	2.9	-13.5	8.41	182.25
30	84	64	2.9	-5.5	8.41	30.25
31	80	64	-1.1	-5.5	1.21	30.25
32	92	68	10.9	-1.5	118.81	2.25
33	76	64	-5.1	-5.5	26.01	30.25
34	76	88	-5.1	18.5	26.01	342.25

35	84	64	2.9	-5.5	8.41	30.25
36	84	88	2.9	18.5	8.41	342.25
37	84	76	2.9	6.5	8.41	42.25
38	84	72	2.9	2.5	8.41	6.25
39	68	80	-13.5	10.5	171.61	110.25
40	92	60	10.9	-9.5	118.81	90.25
Jumlah	3252	2780	0	0	2436.6	6326

$$M_x = \frac{3252}{40} = 81,1 \quad M_y = \frac{2780}{40} = 69,5$$

$$T = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N(N-1)}}}$$

$$T = \frac{81,1 - 69,5}{\sqrt{\frac{2436,6 + 6326}{40(40-1)}}}$$

$$T = \frac{11,6}{\sqrt{\frac{8762,6}{40.39}}}$$

$$T = \frac{11,6}{\sqrt{\frac{8762,6}{1560}}}$$

$$T = \frac{11,6}{\sqrt{5,62}}$$

$$T = \frac{11,6}{2,37}$$

$$T = 4,89$$